



පිළිගිණු, උපාධි ක්‍රමිකා
PEMERINTAH PROVINSI BALI

නිකසා පිළිගිණු කිපිච්ඡාකි නකි පුසාදාතා
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

අසා අච්චා චා කිච්චා කා උච්චා
SMA NEGERI 1 UBUD

කසාදි සුච්චා කාච්චා සුච්චාදි උච්චාදි පච්චාදි උච්චාදි (ච්චාදි) ච්චාදි (ච්චාදි) ච්චාදි (ච්චාදි)
 Jalan Suweta, Banjar Sambahan, Ubud , 80571, Telepon (0361) 973492, Fax. (0361) 973492.
 Website : <http://www.sman1ubud.sch.id> Email: info@sman1ubud.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ubud
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Matematika Wajib
 Tema : Sistem Pertidaksamaan Dua Variabel
 Sub Tema : Sistem Pertidaksamaan Linier-Kuadrat
 Waktu : 10 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan dua variabel.	3.3.1 Menemukan daerah penyelesaian dari suatu sistem pertidaksamaan linier-kuadrat dua variabel.
4.3 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sistem Pertidaksamaan Dua Variabel.	4.3.1 Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan linier-kuadrat dua variabel.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan tanya jawab, mengamati dan mengerjakan permasalahan pada LKPD dengan kreatif dan kritis, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menemukan daerah penyelesaian dari suatu sistem pertidaksamaan linier-kuadrat dua variabel dengan tepat.
2. Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan linier-kuadrat dua variabel dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran

SUBSTANSI	MATERI PEMBELAJARAN
Faktual	1. Permasalahan kontekstual terkait sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat), seperti pengkondisian jumlah predator dalam suatu ekosistem agar ekosistem tersebut stabil, atau perencanaan anggaran perusahaan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya produksi ditekan seminim mungkin.

SUBSTANSI	MATERI PEMBELAJARAN
Konseptual	1. Pertidaksamaan Linear Dua Variabel dan Penyelesaiannya 2. Pertidaksamaan Kuadrat Dua Variabel dan Penyelesaiannya 3. Sistem Pertidaksamaan Dua Variabel (Linear-Kuadrat) dan Grafik Penyelesaiannya 4. Permasalahan Kontekstual terkait Sistem Pertidaksamaan Dua Variabel (Linear-Kuadrat) dan Grafik Penyelesaiannya
Prosedural	1. Langkah-langkah menentukan daerah himpunan penyelesaian pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat) 2. Langkah-langkah menyusun kalimat matematika dari permasalahan kontekstual terkait pertidaksamaan linear dua variabel (linear-kuadrat) beserta penyelesaiannya.
Metakognitif	1. Pemecahan masalah yang melibatkan sistem pertidaksamaan linier kuadrat dua variabel.

D. Bahan, Alat/Media dan Sumber Belajar

- a. Alat : papan tulis, spidol, penghapus
- b. Media : LKPD
- c. Sumber belajar :
 - 1) Buku teks siswa matematika kelas X Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017
 - 2) PR Matematika Kelas X penerbit PT Intan Pariwara
 - 3) Modul/Materi Ajar SPtLKDV (buatan guru)

E. Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*
 Model : *Problem Based Learning*
 Metode : Diskusi dan Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan	
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. - Guru melakukan absensi kemudian mengecek kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
Motivasi dan Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi SPtLKDV dalam kehidupan sehari-hari. - Guru mengingatkan dan menggali pemahaman peserta didik mengenai bentuk-bentuk Persamaan Linier-Kuadrat Dua Variabel (PLKDV) melalui proses tanya jawab. - Guru dan peserta didik mengulas kembali materi prasyarat yang akan digunakan sebelum mempelajari materi SPtLKDV.
Kegiatan Inti	
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta mencermati masalah yang termuat dalam LKPD. (mengamati)
<i>Mengorientasikan peserta didik</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada LMS sekolah juga telah disediakan bahan ajar dan video pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami konsep

<i>terhadap masalah</i>	SPtLKDV. (<i>dapat diakses kapan saja</i>)
Tahap 2 <i>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</i>	- Peserta didik dikondisikan ke dalam kelompok yang terdiri atas 6 orang secara heterogen untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD. Peserta didik diarahkan mengidentifikasi setiap masalah yang disajikan pada LKPD.
Tahap 3 <i>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i>	- Peserta didik dibimbing dalam berdiskusi, dan apabila peserta didik/kelompok mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD dapat menyampaikan permasalahannya (menanya), maka guru dapat memfasilitasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang mengarahkan peserta didik pada pemecahan masalah yang diharapkan.. - Peserta didik aktif berdiskusi dan menggali informasi dari berbagai sumber. (mengumpulkan informasi). - Peserta didik berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok berusaha memecahkan masalah pada LKPD. (mengasosiasikan)
Tahap 4 <i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i>	- Perwakilan kelompok dipilih secara acak dan diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya. (mengomunikasikan). - Peserta didik lain diminta untuk menanggapi jawaban kelompok yang presentasi. Peserta didik dipersilakan untuk melengkap atau menyanggah. - Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat.
Tahap 5 <i>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i>	- Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi dan pemecahan masalah oleh peserta didik serta meluruskan jika terdapat miskonsepsi. - Peserta didik membuat simpulan hasil diskusi. - Guru memberikan penghargaan dan apresiasi kepada peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam proses diskusi dan presentasi. - Guru memberikan latihan soal HOTS yang berkaitan dengan materi SPtLKDV untuk didiskusikan bersama.
Kegiatan Penutup	
Penutup	- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. - Guru memberikan kuis. - Guru memberikan informasi awal tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap menjaga kesehatan, berdoa bersama, dan mengucapkan salam.

G. Penilaian

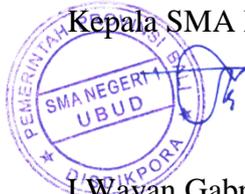
Prosedur penilaian yang dilakukan :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	TEKNIK PENILAIAN	WAKTU PENILAIAN
1.	SIKAP	Observasi/ Jurnal	Selama proses pembelajaran berlangsung
2.	PENGETAHUAN	Tes Tertulis Penugasan	Akhir pembelajaran satu topik Sebelum, selama, atau setelah proses pembelajaran
3.	KETERAMPILAN	Tes Tertulis Unjuk Kerja/ Kinerja, Presentasi	Akhir pembelajaran satu topik Selama proses pembelajaran berlangsung

H. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Ubud



I Wayan Gabra, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19631231 198403 1 107

Bali, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran Matematika

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ni Wayan Sanjiwani Utami'.

Ni Wayan Sanjiwani Utami, S.Pd.,M.Pd.
NIP.-